

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada setiap negara dibutuhkan adanya pemimpin dan kepala negara, masyarakat yang luas tentunya harus diatur sesuai dengan kebijakan pemimpin dalam sebuah pemerintahan. Pemimpin berdasarkan konsep teoritis, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi, karena kepemimpinan inti dari pada manajemen yang merupakan penggerak bagi sumber daya dan fungsi manajemen serta alat lainnya. Untuk menggerakkan sumber daya terutama sumber daya manusia atau pegawai diperlukan kualitas kepemimpinan seseorang.<sup>1</sup> Oleh karena itu seorang pemimpin menjadi sebuah jembatan penggerak bagi Masyarakat yang menjadi sumber.

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan Pasal 1 ayat (1) peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 6 tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Pilihan terhadap sistem pemilihan langsung merupakan koreksi atas pilkada terdahulu yang menggunakan system perwakilan oleh DPRD, sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan peraturan pemerintahan nomor 151 tahun 2002 tentang tata cara pemilihan, pengesahan, dan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Daerah. Digunakannya sistem pemilihan langsung menunjukkan perkembangan penataan format demokrasi daerah yang berkembang dalam kerangka liberalisasi politik, sebagai respon atas tuntutan perubahan sistem dan format politik pada masa reformasi. Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung oleh rakyat merupakan suatu proses politik di daerah menuju kehidupan politik yang lebih demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk menjamin pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang

---

<sup>1</sup> Daswati, Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi, Jurnal Akademika Fisip Untad, Vol. 4, No. 1(2012) h.78

berkualitas, memenuhi derajat kompetisi yang sehat, partisipatif dapat di pertanggung jawabkan.<sup>2</sup>

Seperti peristiwa politik yang terjadi pada pra pilkada serentak di provinsi Banten yaitu pada tanggal 1 Mei 2024, mengenai dukungan partai Golkar terhadap Airin Rachmi Diany. Peristiwa ini menjadi sorotan yang utama bukan karena peran Airin Rachmi Diany sebagai tokoh politik, tetapi juga sebuah keputusan partai Golkar yang mengusung dukungan terhadap Airin Rachmi Diany untuk maju di pilkada Banten 2024. Platform Partai Golkar ini tercermin pula dalam beberapa kampanye yang dilakukan oleh Airin. Pada dasarnya, Airin memperkuat personal branding untuk mensukseskan upaya kampanyenya melalui prestasi yang sudah dicapai selama jabatannya sebagai walikota di kota Tangerang Selatan. Hal ini karena selama Airin memimpin selama dua periode sebagai Walikota Tangerang Selatan, Airin dianggap mampu berkontribusi terhadap perkembangan Pembangunan di Kota Tangerang Selatan.<sup>3</sup> Oleh karena itu walaupun dengan adanya polemik pada saat dukungan partai Golkar terhadap Airin, namun hal itu tetap berlangsung mendukung Airin untuk maju di pilkada Banten.

Kontroversi ini menjadi semakin kompleks karena adanya pertentangan pada saat pergantian ketua partai Golkar, yang awal mulanya partai Golkar di ketuai oleh Airlangga Hartato yang mana mendukung Airin untuk maju pilkada. Sedangkan setelah pasca mundurnya Airlangga sebagai ketua umum partai Golkar yang di gantikan oleh Bahlil Lahadalia kemudian dukungan itu tetap berlanjut, namun pada saat masa kekosongan ketua umum partai tidak adanya dukungan yang diberikan kepada Airin Rachmi Diany. Masa kekosongan tersebut sebelum dilantiknya Bahlil Lahadalia sebagai ketua umum partai Golkar.

---

<sup>2</sup> Marulak Pardede, Legitimasi Pemilihan Kepala/Wakil Kepala Daerah Dalam Sistem Pemerintahan Otonomi Daerah, Jurnal Penelitian Hukum De Jure, ISSN 1410-5632 Vol.18 No.2, 2018: h.127

<sup>3</sup> Glenn Kevin Immanuel, Yusa Djuyandi, Strategi Partai Golkar Dalam Pemilu 2024: Studi Kasus Airin Rachmi Diany Pada Dapil Banten III, Jurnal of Political Issues, Vol.6, No1,(2024) h.23

Kasus berita ini kemudian menyebar dengan cepat dan luas menjadi berita viral yang ditayangkan di berbagai portal media online. Dua diantaranya yaitu media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com yang mana kedua media ini memberitakan secara intensif setiap perkembangan pemberitaan peristiwa ini. Namun, cara kedua media ini menyampaikan pemberitaan dalam kasus dukungan partai Golkar terhadap Airin Rachmi Diany di pilkada Banten 2024 memiliki perbedaan dalam menyajikan beritanya dengan adanya yang ditonjolkan terkait perbedaan dalam penekanan dan sudut pandang (*framing*). Media menyajikan informasi kepada khalayak yang dapat mempengaruhi dan percaya bahwa suatu tindakan harus diambil untuk menanggapi kasus atau berita tersebut.<sup>4</sup> Oleh karena itu media tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi juga memberikan pengaruh terhadap pemikiran publik mengenai kasus yang di beritakan oleh media.

Dalam kasus pemberitaan yang melibatkan dua media yaitu CNNIndonesia.com dan Kompas.com maka peneliti ingin mengungkapkan bagaimana framing yang dilakukan media ini dalam memberitakan kasus yang menyinggung isu politik dan kontroversi publik. Pembingkai kedua media ini dapat menghasilkan perbedaan baik dari segi model berita, isi berita dan jumlah tayangan berita kedua media online tersebut. Setelah itu bisa dilihat bagaimana perbandingan kedua media ini dalam melakukan penyampaian informasi kepada publik, serta melihat tanggapan publik terhadap berita yang disampaikan kepada kedua media ini.

Pada saat melakukan pembingkai pada pemberitaan maka harus dilakukan secara analisis, untuk melihat bagaimana tahapan yang dilakukan oleh media dalam membuat berita, teori analisi framing Robert Entman tepat dan relevan dengan tujuan peneliti dalam membingkai sebuah pemberitaan di media online. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sebagaimana dikutip dalam buku Alex Sobur, framing diartikan sebagai suatu proses penonjolan pesan

---

<sup>4</sup> Shinta Hartini Putri, Shafira Afranisa Yusian, Fungsi media massa dalam hegemoni media, Jurnal komunikasi dan desain, Vol. 1, No.2, (2018) h.95

tertentu, dimana informasi diberikan penekanan lebih dibandingkan yang lain, sehingga perhatian khalayak lebih terarah pada pesan tersebut. Terdapat dua pendekatan utama dalam konsep framing yang saling berkaitan, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis.<sup>5</sup> Framing Robert Entman ini tentu relevan dengan pembingkaihan pemberitaan dukungan partai Golkar terhadap Airin di pilkada Banten dalam dua media online yaitu CNNIndonesia.com dan Kompas.com. Proses pembingkaihan pemberitaan ini dilakukan dengan menggunakan media online, yang mana publik dapat melihat secara langsung dan dalam kondisi di manapun dengan adanya gawai sebagai bentuk kemajuan teknologi digitalisasi. Sehingga pesan atau informasi yang diberitakan di media dapat dilihat secara langsung tidak menggunakan televisi ataupun radio.

Peneliti memilih CNNIndonesia.com sebagai objek penelitian, yaitu salah satu media online yang telah lama eksis dan diluncurkan pada 20 Oktober 2014 di bawah naungan PT Trans Media. CNNIndonesia.com dengan jargonnya “*News We Can Trust*” dengan tulisan *Can Trust* yang di bold seakan menegaskan bahwa berita-berita CNNIndonesia.com adalah berita yang layak dan patut untuk di percaya. Media ini menyajikan informasi yang akurat, berkualitas, dan cepat, serta menghadirkan berita secara mendalam dan komprehensif, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pengambil kebijakan, pelaku bisnis, politisi, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Sementara itu, Kompas.com dikenal sebagai salah satu portal berita terkemuka dan memiliki pengaruh besar di Indonesia. Portal ini berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Group), Kompas.com pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas online. Kompas online hanya menampilkan versi digital dari berita harian Kompas yang terbit setiap hari dapat diakses melalui Kompas.co.id. Kompas.com dengan tagline nya “Jernih Melihat Dunia” tagline ini mengkomunikasikan

---

<sup>5</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika dan analisis framing (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2009), h.252-253

Kompas.com sebagai portal berita yang mampu mengajak pembacanya agar memiliki pandangan yang lebih jernih dalam mengonsumsi berita yang disampaikan, memberikan penghargaan terhadap perbedaan-perbedaan yang ada, dan menumbuhkan harapan bagi pembacanya.

Digitalisasi merupakan salah satu bagian dari perubahan dalam bentuk teknologi yang ada disekitar kita, semuanya mengalami perubahan secara bersamaan. Terkadang tidak hanya media, ataupun alat yang digunakan sehari-hari, kini komunikasi-pun berubah menjadi mudah dengan adanya digital. Ada empat era komunikasi dalam hubungan masyarakat: era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi, dan era media interaktif.<sup>6</sup> Pada era terakhir ini, yang kemudian ditandai dengan munculnya media komputer, video text, teletext, telekonferensi dan tv kabel, menjadi tanda di mana interaktivitas menjadi sangat penting dalam proses komunikasi.

Digitalisasi sering kali memerlukan perubahan budaya kerja di dalam organisasi. Oleh karena itu pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM untuk memastikan keberhasilan transformasi digital.<sup>7</sup> Oleh karena itu, sesuai perkembangan zaman hal ini kemudian tidak hanya mempengaruhi aspek kehidupan baik sosial maupun budaya, dengan adanya era digitalisasi ini yang kemudian merubah sistem untuk mendapatkan informasi dari yang melakukan komunikasi secara langsung yang kemudian berubah dengan adanya bantuan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan satu sama lain.

Secara garis besar pada era sekarang khalayak sangat terbantu dengan adanya dunia digital atau lebih kepada bagian media yang menjadi alat untuk mendapatkan sesuatu. Media tersebut memiliki kemampuan yang pesat dalam mengikuti alur kehidupan, salah satunya yang menjadi media saat ini yang sering dipakai oleh khalayak publik adalah media massa. Salah satu bentuk media massa adalah media internet yang berkembang sangat pesat. Media massa

---

<sup>6</sup> Tegar Roly A, Komunikasi Digital (Kalimantan Selatan, Tim Ruang Karya2024) h.3

<sup>7</sup> Wahyono Teguh, , Digital Leadership (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2021), h.88

bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi yang cepat dan akurat kepada publik.<sup>8</sup>

Media massa merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah kehidupan masyarakat modern. Hal ini bisa kita lihat untuk merujuk kepada berbagai platform komunikasi yang sering digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, hiburan, dan pesan kepada khalayak luas. Dari sinilah bisa kita lihat bagaimana media massa memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk sebuah opini publik, mengedukasi, dan memengaruhi perilaku sosial. Media massa sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekanan atas suatu ide atau gagasan dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk di letakan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris. Oleh karenanya khalayak terbantu dengan adanya media yang semakin canggih, salah satunya media yang sekarang menjadi salah satu platform digital yang luas dan ekspres baik dari segi penyebaran dalam menyampaikan informasi kepada publik yaitu media sosial.

Alex Sobur mendefinisikan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, pandangan, atau gambaran umum mengenai berbagai hal.<sup>9</sup> Media memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai lembaga yang membentuk opini publik, karena ia juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan terhadap suatu ide, gagasan, kepentingan, atau citra tertentu yang ingin dihadirkan dalam konteks kehidupan nyata. Seiring dengan perkembangan zaman, media pun mengalami kemajuan pesat dan menempati posisi penting sebagai lembaga kunci dalam masyarakat modern. Media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terhadap suatu peristiwa. Melalui konstruksi realitas yang disusun oleh media, tidak jarang pembaca tanpa sadar

---

<sup>8</sup> Hidayat, R. "Media Massa sebagai Alat Pembentuk Opini Publik," *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, Vol8, No3, (2019) h.101-112

<sup>9</sup> Jumroni dan Suhaimi, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h.85

terpengaruh oleh sudut pandang tertentu yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kejadian sebenarnya. Suatu konstruksi tidak akan efektif jika pesan yang disampaikan tidak mampu memberikan dampak atau pengaruh kepada penerimanya. Oleh karena itu, penggunaan bahasa, pemilihan kata, serta penyampaian makna yang tepat sangat diperlukan agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan menyelami sudut pandang penulis.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi ini dengan judul penelitian “Analisis Framing Robert Entman Terhadap Pemberitaan Dukungan Partai Golkar Kepada Airin Rachmi Diany di Pilkada Banten 2024 di Media CNNIndonesia.com dan Kompas.com”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pembingkai Pemberitaan di media CNNIndonesia.com dan Kompas.com terkait Dukungan Partai Golkar Kepada Airin Rachmi Diany di Pilkada Banten 2024?
2. Bagaimana Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Dukungan Partai Golkar Kepada Airin Rachmi Diany di media CNNIndonesia.com dan Kompas.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menjelaskan Pembingkai Pemberitaan di media CNNIndonesia.com dan Kompas.com terkait Dukungan Partai Golkar Kepada Airin Rachmi Diany di Pilkada Banten 2024.
2. Untuk Menjelaskan Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Dukungan Partai Golkar Kepada Airin Rachmi Diany di media CNNIndonesia.com dan Kompas.com.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti memiliki beberapa harapan untuk terealisasinya sebuah karya ilmiah yang bermanfaat bagi pembaca, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan masukan untuk para peneliti dalam melakukan penelitian terkait teori konstruksi sosial atas realitas terhadap suatu media dengan menggunakan teknik analisis *framing*, Khususnya Model Robert Entman.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga di harapkan memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Bahwa pengemasan suatu berita dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan konstruksi yang di lakukan oleh suatu media.

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran di berbagai repositori perguruan tinggi ternama di Indonesia, khususnya di perpustakaan UIN Banten, peneliti menemukan sejumlah skripsi dan jurnal yang membahas tentang analisis framing. Peneliti meninjau karya-karya ilmiah yang relevan dan memiliki ketertarikan dengan topik yang sedang dianalisis dalam penelitian ini, di antaranya adalah:<sup>10</sup>

Pertama skripsi hasil penelitian dari Meida Rahman yang berjudul “Isu Tentang Dinasti Politik Jokowi di Kompas.com & Detik.com (Analisis Framing Berita Dinasti Politik Jokowi di Kompas.com & Detik.com Periode 1 Januari 2024 – 14 Februari 2024)”. Penelitian ini menganalisis bagaimana dua media daring nasional, Kompas.com dan Detik.com, membingkai isu mengenai dinasti politik Presiden Jokowi. Meida menggunakan teori framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dan hasilnya menunjukkan bahwa kedua media memiliki kecenderungan framing berbeda sesuai arah redaksi masing-masing. Persamaan penelitian Meida dengan penelitian ini terletak pada penggunaan teori framing Robert N. Entman dan fokus pada isu politik di media daring nasional. Namun, perbedaannya ada pada objek dan konteks pemberitaan,

---

<sup>10</sup> *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.2 (2017). h.108

di mana Meida meneliti isu dinasti politik nasional, sedangkan penelitian ini menyoroti pemberitaan dukungan politik Partai Golkar kepada Airin. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan novelty dalam konteks fokus isu dan media yang dikaji, karena membandingkan dua media besar dengan pendekatan framing pada tokoh politik perempuan di level nasional.

Kedua jurnal Djoni Gunanto, Lusi Andriyani, dan Muhammad Sahrul yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih DPRD Tangerang Selatan Dalam Pemilu Tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas Indonesia)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi politik caleg PSI dalam memenangkan pemilu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan penggunaan strategi *Push*, *Pull*, dan *Pass* dalam membangun citra politik. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan tema komunikasi politik, sementara perbedaannya adalah pada fokus analisis, di mana penelitian ini tidak membahas strategi komunikasi politik, melainkan cara media membingkai isu dukungan partai terhadap tokoh politik tertentu. Novelty penelitian ini terlihat dari penggabungan antara isu politik elektoral dan framing media yang lebih spesifik terhadap tokoh perempuan (Airin) di dua portal berita besar.

Ketiga jurnal Mhd. Al Fahjri Sukri (2020) dengan judul “Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat.” Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang membuat dinasti politik keluarga Atut tetap bertahan di Banten menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa keberlanjutan dinasti politik tersebut didukung oleh jaringan kekuasaan kuat dan rendahnya partisipasi masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menyoroti dinamika politik lokal dan kekuasaan, sedangkan perbedaannya adalah objek dan fokus penelitian. Penelitian Fahjri menitikberatkan pada struktur dinasti politik dan budaya familisme, sedangkan penelitian ini berfokus pada framing media terhadap dukungan politik Partai Golkar kepada Airin, yang merupakan bagian dari fenomena politik elektoral modern. Dari sini, kebaruan penelitian ini terletak

pada penerapan teori framing dalam konteks pemberitaan politik perempuan dan dukungan partai, bukan pada analisis struktur politik lokal seperti pada penelitian Fahjri.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi serta memberikan gambaran yang sistematis dan terarah mengenai pokok permasalahan yang dikaji, peneliti membagi isi skripsi ini ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, Bab ini meliputi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Penelitian Terdahulu yang Relevan, serta Sistematika Penulisan.

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**, Bab ini terbagi menjadi dua bagian utama. Pertama, Kajian Pustaka yang menjelaskan ruang lingkup studi komunikasi sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, Landasan Teori yang membahas teori-teori yang menjadi dasar dan acuan utama dalam penelitian ini.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**, Bab ini menguraikan panduan pelaksanaan penelitian, termasuk metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta menerapkan analisis framing model Robert N. Entman sebagai kerangka analisis utama.

**BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**, Bab ini menyajikan hasil analisis secara menyeluruh terhadap media online yang menjadi objek kajian, disertai dengan penerapan teori dan temuan penelitian. Fokus penelitian adalah analisis framing atas pemberitaan dukungan partai Golkar kepada Airin di CNNIndonesia.com dan Kompas.com pada periode 1-30 Agustus 2024.

**BAB V: PENUTUP**, Bab terakhir ini berisi simpulan dari seluruh proses penelitian, mulai dari awal hingga akhir, serta mencantumkan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan temuan penelitian.